

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah merupakan salah satu bentuk koperasi yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah Islam. Koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Peran koperasi konsumen syariah Koperasi konsumen syariah memiliki peran penting dalam perekonomian karena dapat memberikan akses keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada masyarakat.

Koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin merupakan salah satu koperasi konsumen syariah yang beroperasi di wilayah tersebut. Pengaruh partisipasi anggota koperasi dapat mempengaruhi profitabilitas koperasi. Kinerja anggota dapat dilihat dari partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi, seperti simpanan, pinjaman, dan pembelian produk koperasi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas koperasi konsumen syariah, seperti partisipasi anggota dan pelayanan yang diberikan.

Pelayanan yang baik kepada anggota koperasi juga dapat mempengaruhi profitabilitas koperasi. Pelayanan yang baik dapat mencakup kemudahan dalam melakukan transaksi, kecepatan dalam memberikan layanan,

dan kualitas pelayanan yang memuaskan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh pelayanan terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin.

Koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah memiliki karakteristik yang berbeda dengan koperasi konvensional, karena koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip syariah Islam yang menjadi dasar dari koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah meliputi prinsip keadilan, kebersamaan, dan keberkahan. Keadilan dalam koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah tercermin dalam pembagian keuntungan yang adil antara anggota koperasi. (Syarbani, 2012)

Kebersamaan dalam koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah tercermin dalam partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan dan pengawasan terhadap kinerja pengurus koperasi. Sedangkan keberkahan dalam koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah tercermin dalam penggunaan dana yang halal dan berkah. Partisipasi anggota dan pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan anggota koperasi terhadap koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah. Kepercayaan anggota koperasi sangat penting dalam meningkatkan Profitabilitas Koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah.

Kepercayaan anggota koperasi dapat meningkatkan loyalitas anggota koperasi dan memperkuat hubungan antara anggota koperasi dengan koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah. Dalam penelitian ini, variabel kinerja partisipasi anggota dan pelayanan akan diukur menggunakan beberapa indikator, seperti partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi, pengambilan

keputusan, pengawasan terhadap kinerja pengurus koperasi, pelayanan terhadap anggota, pelayanan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, serta pelayanan terhadap masyarakat umum.

Dasar perekonomian Indonesia tertuang dalam pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Tersirat dari penjelasan tersebut mengemukakan bahwa kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran dan kesejahteraan orang seorang. Berdasarkan penjelasan pasal tersebut maka dapat dikatakan bahwa badan usaha yang sesuai dengan bunyi pasal diatas adalah badan usaha koperasi. (Ashabul Fadhli, dkk 2023).

Keberadaan koperasi telah sejak lama melekat dalam jati diri bangsa bahkan sedari masa kolonial Belanda. Ketika didirikan pertama kali, koperasi memiliki cita-cita mulia yaitu untuk memenuhi kebutuhan anggotanya baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk kebutuhan produksi, bahkan koperasi dijadikan sebagai soko guru perekonomian nasional. Tetapi melihat kenyataan yang terjadi pada saat ini peran koperasi sebagai unsur ekonomi kerakyatan nampaknya tidak menonjol. Banyak pihak yang mengemukakan berkaitan dengan ketidakmampuan koperasi untuk ikut membantu pemulihan perekonomian nasional, mereka menyatakan “bahwa intensitas dan kualitas pembinaan koperasi juga ikut menurun karena menurunnya kemampuan keuangan pemerintah.” Secara tidak langsung, pernyataan tersebut menekankan bahwa keberhasilan pembangunan koperasi sangat banyak

ditentukan oleh peran langsung pemerintah dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasi, sehingga dapat dikatakan bahwa Profitabilitas Koperasi sangat ditentukan oleh pemerintah. (Widyastuti, 2011)

Koperasi sebagai suatu badan usaha, juga dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, yaitu “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Berdasarkan ungkapan tersebut menunjukkan bahwa modal yang utama dan penting dalam koperasi adalah anggota. Sedangkan ungkapan koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas azas kekeluargaan menyatakan bahwa koperasi adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial. (Rasyidi, 2021)

Perkembangan koperasi dari masa ke masa pun belum dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal ini terbukti dengan semakin berkurangnya peran koperasi yang diakibatkan oleh lemahnya daya saing koperasi dan rendahnya pertumbuhan koperasi setiap tahunnya. Berdasarkan data 2004 sampai 2009, menyebutkan bahwa ada sedikit dampak positif pengembangan koperasi dalam hal penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 23,39% dari koperasi. Mengingat adanya dampak positif inilah hendaknya koperasi tetap dijaga keberadaannya. (Widyastuti, 2011)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa perkembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK) tergolong sangat rendah bila dibandingkan dengan usaha besar. Pengembangan

koperasi yang efektif dan optimal akan berdampak pada kemajuan dan keberhasilan suatu koperasi dalam mencapai tujuannya, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara khusus dan masyarakat secara umum. Keberhasilan suatu koperasi juga tidak terlepas dari peran serta anggota- anggotanya. Bagi koperasi, anggota adalah asset atau kekayaan sumber daya manusia yang sangat penting. Selain berperan sebagai anggota koperasi, para anggota juga berperan sebagai pemilik koperasi yang sangat berpotensi dalam mengembangkan usaha koperasi dan mengawasi jalannya kegiatan perkoperasian secara bersama-sama atas dasar azas kekeluargaan dalam mencapai tujuan bersama. (Sarwoko, 2009)

Bahwa untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi aktif harus mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi, kegiatan apa saja yang harus dilakukan, apa saja dan berapa yang diperlukan untuk melakukan kegiatan itu, oleh siapa, bilamana dimulai dan kapan selesai dan jika sudah bagaimana pembagian hasilnya. Dengan mengetahui tujuan dari koperasi, maka diharapkan akan menumbuhkan kesadaran para anggota untuk berkoperasi. Kesadaran para anggota tersebut dapat diwujudkan dengan adanya peran serta atau partisipasi anggota secara langsung dalam kegiatan-kegiatan koperasi. Partisipasi anggota tersebut tidak hanya terlihat dari keikutsertaan anggota dalam Rapat Anggota Tahunan dan pengambilan keputusan saja, melainkan juga terlihat dari pemanfaatan pelayanan yang diselenggarakan oleh koperasi, seperti pembelian barang-barang pada toko koperasi ataupun permintaan kredit

atau peminjaman uang apabila koperasi tersebut bergerak dalam unit usaha simpan pinjam. (Murdinar, 2021)

Pada kenyataannya, banyak sekali dari anggota koperasi yang tidak berpartisipasi aktif dalam koperasinya dan yang paling menonjol terjadi pada koperasi dengan jenis serba usaha. Ar-Rahmah Kota Banjarmasin adalah koperasi yang memiliki lebih dari satu jenis usaha yang dijalankan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Munculnya industri ritel minimarket dengan pola waralaba seperti AlfaMart, IndoMart, dll sangat meresahkan keberadaan koperasi, khususnya koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari seperti Ar-Rahmah Kota Banjarmasin. Industri ritel ini lebih cepat dan mudah untuk merebut pangsa pasar, hal ini dikarenakan adanya layanan yang baik, tingkat harga yang murah dan tempat yang nyaman.

Tiga hal tersebut ternyata mampu membuat konsumen untuk lebih memilih membeli atau berbelanja pada industri ritel ini, tidak terkecuali pula para anggota koperasi. Mereka banyak yang lebih memilih untuk membeli atau berbelanja pada industri ritel daripada membeli atau berbelanja di toko koperasi miliknya sendiri. Rendahnya tingkat partisipasi disebabkan oleh rendahnya motivasi anggota untuk berkoperasi sebagai akibat kurangnya kesadaran dan pemahaman anggota tentang seluk beluk koperasi. Seperti yang dikatakan Karta Saputra, bahwa “Kenyataan yang harus kita akui secara jujur dimana kesadaran anggota koperasi kita untuk menjadi anggota koperasi masih kurang.” Semakin tinggi kesadaran anggota dalam koperasi akan meningkatkan

motivasi dalam diri anggota tersebut untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasinya. (Widyastuti, 2011)

Pengetahuan anggota tentang koperasi sangatlah penting seperti yang dikatakan oleh Keith Davis yang mengutip pernyataan dari Robert Tannenbaum yang menyatakan bahwa para anggota hendaknya memiliki pengetahuan, seperti kecerdasan dan pengetahuan teknis untuk berpartisipasi. Pengetahuan tersebut akan menimbulkan kesadaran dan pemahaman para anggota koperasi tentang seluk beluk koperasi secara mendalam dan memberikan dampak bagi anggota untuk dapat berpartisipasi dalam seluruh kegiatan yang dijalankan koperasi. (Widyastuti, 2011)

Pengetahuan anggota tentang koperasi dapat diperoleh dengan adanya pendidikan perkoperasian yang diberikan untuk para anggota koperasi dengan tujuan untuk menyadarkan para anggota untuk dapat melaksanakan kewajiban serta haknya sebagai anggota koperasi, membangkitkan aspirasi dan pemahaman anggota tentang konsep-konsep, prinsip-prinsip dalam pelaksanaan koperasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu keanggotaan koperasi. Jika pengetahuan koperasi yang dimiliki anggota semakin banyak, semakin baik pula kesadaran anggota dan pemahaman anggota terhadap koperasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasi. (Widyastuti, 2011)

Kualitas pelayanan juga menjadi cara bagi koperasi untuk mempertahankan partisipasi anggota dalam berkoperasi. Jika koperasi dapat

memberikan kualitas pelayanan yang baik yang akan menimbulkan rasa aman dan nyaman, maka para anggota koperasi tidak akan ragu-ragu untuk menggunakan dan memanfaatkan kewajiban dan haknya sebagai anggota koperasi. Teuku Syarif mengatakan, “Dengan jumlah anggota yang semakin banyak ternyata koperasi belum mampu meningkatkan pelayanannya.” Hal tersebut menyiratkan pesan bahwa telah banyak koperasi yang memiliki cukup banyak anggota namun koperasi tersebut belum dapat memberikan pelayanan yang baik, sehingga para anggotanya belum dapat merasakan kemanfaatannya berada dalam koperasi tersebut. Jika pelayanan yang diberikan koperasi telah dapat memuaskan anggotanya, maka hal tersebut dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam koperasinya. (Widyastuti, 2011)

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan terhadap Profitabilitas Koperasi. Penelitian oleh Farida menunjukkan bahwa partisipasi anggota, kinerja pengurus, dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) ESWH. (Farida, 2020) Penelitian oleh Winda Alfian menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Alfiani, 2016). Penelitian oleh Putu Satria Satwika Anantha dan I Dewa Gede Kresna Wirawan menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Coblom Pamor. (Anantha & Wirawan, 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Kota Banjarmasin mengingat dari jumlah anggota yang banyak sehingga menjadi faktor utama apakah koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah dikota Banjarmasin ini membuat dia makin maju dan berkembang atau sebaliknya. Berdasarkan hasil dari wawancara pada tanggal 23 mei 20203 dengan ketua koperasi itu sendiri, menyebutkan bahwasanya profitabilitas itu sendiri tergantung dari peran serta anggota koperasi itu sendiri, selain peran serta di sisi lain dibutuhkannya pelayanan karyawan yang baik, sehingga membuat anggota koperasi itu merasa memiliki koperasi tersebut.

Dengan uraian diatas yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terhadap profitabilitas dari koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah di kota Banjarmasin ini, apakah Pengaruh dari Partisipasi Anggota koperasi dan juga Pelayanan karyawan akan membuat peningkatan terhadap Profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah.

Maka dari pada itu dapat disimpulkan bahwa penulis akan melakukan penelitian pada Koperasi Ar-Rahmah di Kota Banjarmasin dengan judul

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Koperasi Ar-Rahmah Kota Banjarmasin ‘dengan judul “PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI DAN PELAYANAN KARYAWAN TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI KONSUMEN SYARIAH AR-RAHMAH DI KOTA BANJARMASIN”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh partisipasi anggota terhadap profitabilitas Koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah?
2. Bagaimana pengaruh pelayanan karyawan terhadap profitabilitas Koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah?
3. Apakah variabel partisipasi anggota koperasi dan variabel pelayanan karyawan berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap profitabilitas Koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan karyawan terhadap profitabilitas Koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah.
3. Untuk mengetahui variabel partisipasi anggota koperasi dan variabel pelayanan karyawan berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas?

C. Signifikansi Penelitian

Peneliti menuliskan signifikansi penelitian menjadi dua bagian yakni signifikansi teoritis dan signifikansi praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini akan menjadi suatu ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan pengembangan dalam ilmu pendidikan terutama dalam bidang ekonomi, serta akan menjadi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai koperasi di lembaga pendidikan terutamanya di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Secara praktis penelitian ini menjadi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 dan menjadi pengalaman pribadi yang sangat berharga bagi peneliti. Selain itu penelitian ini menjadi masukkan serta informasi penting bagi Koperasi di Ar Rahmah untuk melihat seberapa berpengaruh sebuah partisipasi anggotanya demi sebuah Profitabilitas Koperasi. Dengan adanya penelitian ini koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggotanya dengan solusi yang didapatkan dan diberikan oleh peneliti agar dapat mencapai keberhasilannya semaksimal mungkin dan meningkatkan kemajuan koperasi.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan karyawan terhadap profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah”, maka peneliti perlu menyertakan definisi operasional :

1. Partisipasi anggota dalam koperasi mejadi hal yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha koperasi. Hal ini disebabkan oleh kedudukan anggota yang sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan koperasi. (Sugiharsono, 2010).Partisipasi anggota adalah semua tindakan yang dilakukan oleh anggota dalam melaksanakan kewajiban dan memanfaatkan hak-haknya sebagai anggota organisasi.

2. Pelayanan Karyawan

Kualitas pelayanan merupakan salah satu syarat kelangsungan hidup dari suatu perusahaan atau instansi, tingginya kualitas pelayanan yang diberikan akan tercermin pada aspek kepuasan pengguna jasa. Saat ini konsep kualitas pelayanan telah menjadi hal penting dan universal sehingga menjadi faktor yang dominan terhadap keberhasilan suatu organisasi (Dewi Suryaningtyas, 2013)

3. Profitabilitas Koperasi, yaitu kemampuan koperasi mempertahankan dan meningkatkan pendapatannya dan kualitas pelayanannya dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan semua pihak yang bersangkutan. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. (Mia Kusmiati, 2019).

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian relevan yang ditemukan oleh para peneliti terdahulu sebagai berikut:

Pertama, Khasan Setiaji dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Profitabilitas Koperasi*”, menyimpulkan bahwa adanya pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan usaha terhadap Profitabilitas Koperasi sehingga dalam penelitian ini koperasi perlu mengoptimalkan partisipasi anggota dalam permodalan serta kerjasama

beberapa pihak seperti lembaga keuangan dan perusahaan. Selain itu dalam mencapai Profitabilitas Koperasi perlu meningkatkan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan secara mandiri untuk para anggota serta pengurus. (Setiaji, 2009)

Kedua, Penelitian Dwi Wahyono, dkk dalam penelitiannya “*Menguji Hubungan Antara Strategi Pemasaran, Loyalitas Pelanggan, Keterlibatan Karyawan Terhadap Profitabilitas UMKM Kuliner di Kota Bandung*”, menyatakan bahwa keterlibatan karyawan, termasuk keterlibatan, pemberdayaan, dan partisipasi, memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja dan profitabilitas UMKM.

Ketiga, Penelitian Alan Sugandi yang berjudul “*Strategi Pemasaran dan Kualitas Pelayanan terhadap Profitabilitas Usaha Koperasi Produksi Susu Peternakan*”, Hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan strategi pemasaran dan kualitas pelayanan terhadap profitabilitas usaha KPS Bogor, dapat diambil kesimpulan bahwasanya, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Strategi Pemasaran dengan Profitabilitas Usaha. (Alan Sugandi, 2013)

Setelah mencermati penelitian terdahulu di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu di atas, diantaranya; ada yang mengkaji partisipasi anggota serta lingkungan usaha terhadap Profitabilitas Koperasi, kemudian ada yang meneliti tentang partisipasi anggota serta komunikasi terhadap Profitabilitas Koperasi, ada juga

meneliti tentang partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha dan manfaatnya bagi anggota koperasi dan penelitian selanjutnya meneliti tentang partisipasi anggota terhadap penerimaan SHU. Sedangkan penelitian yang dilakukan ini hanya berfokus kepada partisipasi anggota terhadap Profitabilitas Koperasi. Di samping itu, perbedaan kedua dalam hal ini masalah lokasi penelitian, yaitu penelitian ini khusus dilakukan di Koperasi Ar- Rahmah Kota Banjarmasin, Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

F. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menentukan hipotesis yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja partisipasi anggota dan pelayanan terhadap Profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori yang berisi tentang kajian teori

BAB III : Metode penelitian menjelaskan tentang jenis Penelitian, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengambilan data, analisis data penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian yang terdiri dari diskripsi wilayah penelitian, diskripsi data dan hasil tindakan, pembahasan dan hasil penelitian

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran